BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Quality Function Deployment (QFD) merupakan metode yang dapat digunakan dalam proses perancangan dan pengembangan produk (Ulrich, 2001) untuk menetapkan spesifikasi kebutuhan konsumen. Keuntungan metode QFD yaitu dapat mereduksi waktu dan biaya dalam proses pengembangan produk. Dengan metode QFD, produk tidak perlu dibuat untuk tahu kebutuhan konsumen, namun hanya dengan menyeleksi apa yang menjadi kebutuhan konsumen dan konsep seperti apa yang dapat diterapkan pada produk tersebut untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Christine Halim (2013), metode QFD digunakan untuk penentuan target karakteristik teknis seperti panjang, lebar, dan tinggi yang optimal pada rak piring besi. Penelitian tersebut menerapkan model matematis yang dikembangkan oleh Askin dan Watson. Penelitian yang serupa juga telah dilakukan oleh Irene Karijadi (2014) dengan metodologi QFD dan penerapan model Kano untuk menentukan karakteristik teknis yang optimal pada meja kantor.

Model QFD pada penelitian ini akan digunakan untuk merancang dan mengembangkan produk kabinet. Spesifikasi kabinet dapat ditentukan dengan mengetahui apa yang menjadi kebutuhan pelanggan. Sehingga dapat dengan mudah bersaing di

pasar. Selain spesifikasi ukuran, konsep baru bisa diterapkan dalam pembuatan produk kabinet.

Kabinet merupakan produk rumah tangga yang digunakan untuk menyimpan barang dalam bentuk kecil. Kabinet biasanya diletakkan di dapur, ruang tamu, atau juga di kamar. Bentuk dan fungsi kabinet hampir sama dengan lemari, hanya saja ukuran kabinet lebih kecil dibandingkan dengan lemari. Pada umumnya bahan dasar yang digunakan untuk membuat kabinet adalah kayu. Karena harga dari kayu tidak terlalu mahal dan juga produk kayu bisa tahan lama. Selain itu kayu juga lebih mudah untuk dibentuk.

Kabinet memiliki ukuran yang bervariasi, sehingga timbul persaingan yang kompetitif antar produsen kabinet. Ukuran volume kabinet menjadi alasan konsumen untuk membeli produk kabinet. Namun bukan berarti kabinet yang mempunyai ukuran besar akan diminati oleh konsumen. Selain itu rak dalam kabinet juga menjadi masalah. Karena ukuran barang yang diletakkan dalam kabinet dapat mempunyai ukuran yang beraneka ragam. Sehingga perlu untuk membuat konsep agar kabinet bisa dimanfaatkan secara efisien.

1.2 Perumusan masalah

Bagaimana penentuan karakteristik teknis produk lemari kabinet dengan permodelan matematika untuk memenuhi kebutuhan konsumen?

1.3 Tujuan penelitian

Merancang produk lemari kabinet yang bisa memenuhi kebutuhan konsumen dengan menggunakan model matematika.

1.4 Batasan

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah responden yang menjadi sumber penelitian ini adalah responden yang menggunakan kabinet.

1.5 Asumsi

Dalam penelitian ini, jenis kayu dan desain lemari kabinet tidak dipertimbangkan